



**PENGARUH PROKRASTINASI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK  
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**MUAWANAH**

**NPM.21901082019**



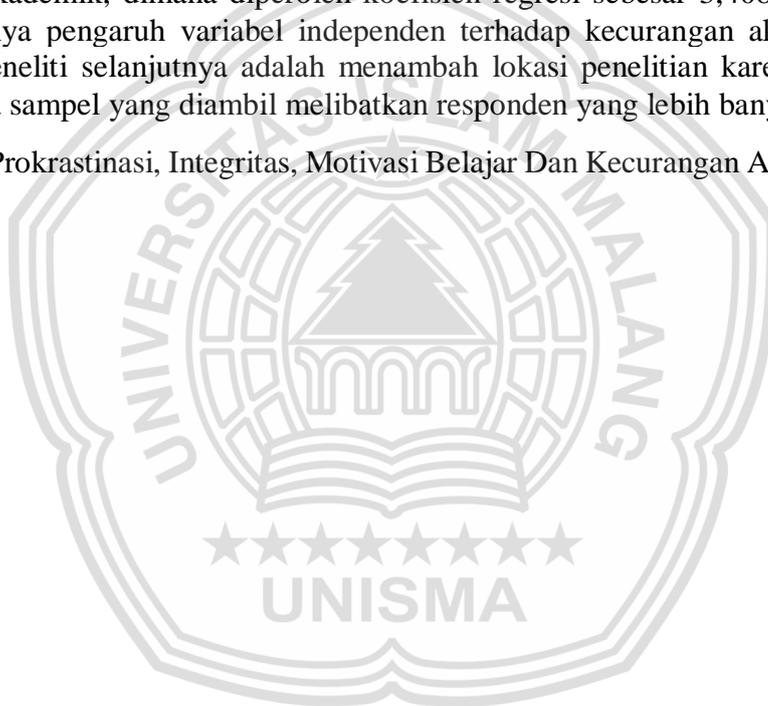
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi, integritas dan motivasi belajar terhadap kecurangan akademik. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2019 dan 2020 dengan sampel sebanyak 200 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) prokrastinasi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik, dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 3,589 dan sig 0,000. (2) Integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik, dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 5,646 dan sig 0,000. (3) motivasi belajar yang dimiliki berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik, dimana diperoleh koefisien regresi sebesar 3,408 dan sig 0,001. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap kecurangan akademik. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menambah lokasi penelitian karena akan lebih baik jika sampel yang diambil melibatkan responden yang lebih banyak.

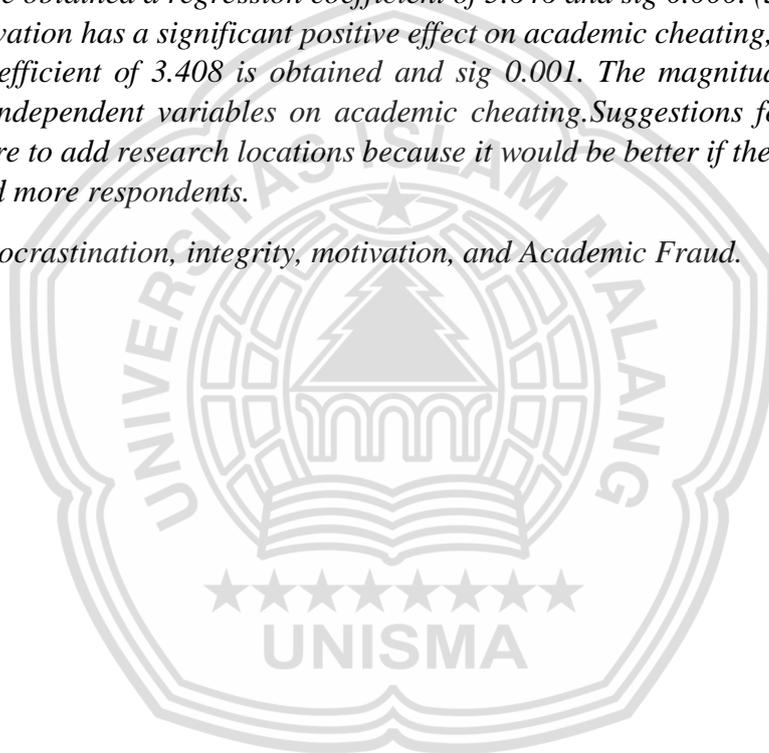
**Kata kunci :** Prokrastinasi, Integritas, Motivasi Belajar Dan Kecurangan Akademik



### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of procrastination, integrity and learning motivation on academic cheating. The population in the study is active undergraduate students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, class of 2019 and 2020 with a sample of 200 respondents. Data analysis techniques used in this research is multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. Based on the results of the study it can be seen that: (1) procrastination has a positive effect and has a significant effect on academic cheating, where a regression coefficient of 3.589 is obtained and sig 0.000. (2) Integrity has a significant positive effect on academic cheating, where obtained a regression coefficient of 5.646 and sig 0.000. (3) owned learning motivation has a significant positive effect on academic cheating, where a regression coefficient of 3.408 is obtained and sig 0.001. The magnitude of the influence of independent variables on academic cheating. Suggestions for future researchers are to add research locations because it would be better if the samples taken involved more respondents.*

**Keywords:** *Procrastination, integrity, motivation, and Academic Fraud.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan negara. Pendidikan dipandang sebagai aspek yang berperan penting dalam membentuk generasi masa depan (Aron and Diana 2021). Di mana manusia dilatih dengan pengetahuan untuk memiliki integritas, karakter, moral dan perilaku profesional. Sehingga kecurangan dalam bentuk apapun dapat dicegah dan dideteksi. Salah satunya adalah kecurangan akademik. Banyak lembaga yang memfasilitasi pendidikan, salah satunya adalah perguruan tinggi. Dengan adanya lembaga ini, sangat membantu dalam upaya pencegahan dan mengidentifikasi kecurangan. Karena pendidikan merupakan dasar pembentukan dan perkembangan manusia.

Berdasarkan tujuan pendidikan menurut UUD 1945, hasil pendidikan tidak hanya akan melahirkan manusia yang berilmu, tetapi juga berakhlak mulia dan berintegritas pribadi. Faktanya, selama belajar mengajar, mahasiswa masih fokus pada angka sebagai tanda untuk mengukur kemampuan. Kecurangan akademik merupakan segala bentuk tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersifat menguntungkan, antara lain penipuan, plagiarisme, pencurian, dan pemalsuan apapun yang berhubungan dengan akademik (Hendrick, 2004) dalam (Wardana, Sulindawati, and Sujana 2017).

Kecurangan akademik adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam aktivitas akademik untuk mencapai tujuan yang

diinginkan (Melasari 2019). Banyak kecurangan yang dilakukan, seperti penipuan, menyalin tugas dari siswa lain dengan cara yang sama, menyalin dan menempelkan materi dari internet tanpa memberikan sumber, menyalin atau mengganti nama karya orang lain, membuat catatan kecil selama ujian, bertanya kepada teman-teman selama ujian, kuis dll (Ningsih, Ety Harya1 2017).

Fenomena yang sering terjadi seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Bowers (1964) dalam McCabe, Trivino, dan Butterflied (2001), di mana mahasiswa melakukan penelitian pertama tentang penipuan akademik yang terjadi di perguruan tinggi dengan 5000 mahasiswa sebagai responden dari 99 perguruan tinggi di Amerika Serikat. Dan dengan hasil 75% dari responden pernah terlibat dalam kecurangan akademik. Tidak hanya di luar negeri kasus kecurangan akademik di Indonesia, sebagaimana diberitakan Tempo.co pada Selasa, 26 Januari 2021, kasus plagiarisme yang dilakukan oleh rektor Universitas Negeri Semarang dengan tesis yang membuktikan bahwa itu adalah plagiarisme disertasi 2001 yang dibuat oleh gurunya sendiri (Adnyatama, 2019).

Tindakan ini merupakan cerminan yang buruk. Dengan demikian, peluang mahasiswa untuk melakukan tindak kecurangan yang tidak sesuai dengan etika sangat besar. Ketika suatu nilai atau hasil menjadi sebuah tujuan dari proses belajar maka integritas dan kejujuran tidak lagi dapat ditanamkan sebagai benteng diri. Hal ini tentu akan mempengaruhi kondisi saat proses belajar yang di mana individu melakukan semua kemungkinan untuk mencapai nilai yang baik (Melasari 2019). Hal ini sangat disayangkan karena akan mempengaruhi kualitas akuntan kedepannya. Mengingat pentingnya kejujuran yang harus

diperoleh sebagai seorang akuntan, maka perlu dijaga dari proses pembelajarannya.

Kecurangan akademik salah satunya yaitu sering menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas. Prokrastinasi adalah kecendrungan untuk menunda-nunda atau menyelesaikan tugas secara tuntas (Ghufron, Risnawati, 2012). Contohnya, melakukan tugas lain yang tidak bermanfaat sehingga kinerja terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, dan sering datang terlambat. Dalam penelitian Arifah dkk, (2018) bahwa prokrastinasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriliyanti, dkk (2021) bahwa prokrastinasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Kecurangan akademik juga dapat dipengaruhi oleh integritas, Mahasiswa yang berintegritas adalah seseorang yang jujur dan memiliki sikap yang baik dengan tidak melakukan tindakan yang dapat melanggar peraturan akademik, sebaliknya mahasiswa yang tidak jujur dan melakukan tindakan yang melanggar peraturan merupakan seseorang yang tidak berintegritas atau layak diragukan integritasnya, contohnya mahasiswa yang melakukan manipulasi data, dan meminta orang lain mengerjakan tugasnya (Mawarti dkk, 2021). Dalam penelitian Hadijah, (2020) menyatakan integritas berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, namun berbeda dengan penelitian (Putry dan Agung, 2021) menyatakan integritas mahasiswa berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

Selain prokratinasi, dan integritas, perilaku kecurangan akademik bisa terjadi karena motivasi belajar. Motivasi belajar diartikan sebagai keinginan individu untuk menciptakan suatu tujuan tertentu (Hamalik, 2009). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yang dimaksud dengan faktor pendorong adalah hal-hal yang secara internal memotivasi seseorang untuk berprestasi, contohnya kesuksesan, pertumbuhan peluang, karir, pengembangan dan pengakuan orang lain, (Nisa, Ahlun, and Budiningsih 2019). Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik (Alam, 2022). Hal ini berbeda dengan penelitian Dewi, dkk, (2022) yang berpendapat bahwa, motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROKRASTINASI, INTEGRITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Prokratinasi, Integritas, Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kecurangan Akademik?
2. Bagaimana pengaruh Prokrastinasi terhadap Kecurangan Akademik ?
3. Bagaimana pengaruh Integritas terhadap Kecurangan Akademik ?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kecurangan Akademik ?

### 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi, integritas dan motivasi belajar terhadap kecurangan akademik.
2. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi terhadap kecurangan akademik.
3. Untuk mengetahui pengaruh integritas terhadap kecurangan akademik.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kecurangan akademik.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan dalam bidang mata kuliah Akuntansi Forensik & Investigasi *Fraud*. Dan pengembangan teori perilaku terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan kajian teoritis dalam penelitian yang terkait dengan Pengaruh Prokrastinasi, Integritas, dan motivasi belajar terhadap Kecurangan

Akademik dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca sehingga dapat digunakan baik untuk referensi penelitian dan dapat dikembangkan lagi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Islam Malang untuk evaluasi dalam membuat kebijakan terhadap kegiatan pembelajaran dan mengambil kebijakan tegas untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kecurangan akademik baik ketika pembelajaran dilakukan secara daring maupun luring, sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang berkarakter serta bertanggung jawab.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tentang perilaku kecurangan akademik, sehingga memunculkan kesadaran dan motivasi bagi para mahasiswa supaya dapat menghindari dan tidak melakukan kecurangan akademik dalam jenis apapun.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Prokrastinasi, Integritas dan Motivasi Belajar terhadap Kecurangan Akademik Studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah 200 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuesioner melalui *link googleform*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prokrastinasi, Integritas dan Motivasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Kecurangan Akademik.
2. Prokrastinasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel prokrastinasi merupakan faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik. Semakin besar mempunyai menunda- nunda, maka semakin besar kecurangan akademik.
3. Integritas berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Berdasarkan hasil penelitian, variabel Integritas merupakan faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik. Semakin besar mempunyai Integritas, semakin besar seseorang melakukan kecurangan akademik..

4. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Prokrastinasi, Integritas dan Motivasi Belajar.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Universitas Islam Malang Jurusan Akuntansi sebanyak 200 orang,
3. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan *link googleform* yang disebar pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Dikarenakan metode kuesioner memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah responden sering tidak teliti dalam menjawab, tidak semua responden menjawab, dan ada responden yang memberikan jawaban tidak jujur.

## 5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar tidak hanya memakai tiga variabel dan menambahkan variabel lain yang berbeda seperti Dimensi *Fraud Diamond* (Murdiansyah, Sudarma, & Nurkholis 2017), Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan (Amiputra (2013).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah lokasi penelitian karena akan lebih baik jika sampel yang diambil melibatkan responden lebih banyak lagi. Misalnya, seluruh Universitas yang ada di Malang, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung agar dapat menggali informasi dengan lebih dalam dan berkualitas. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara peneliti bisa lebih jelas dalam memperoleh penjelasan jawaban dari narasumber karena informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus, Billy, Yulianti, R., & Adelina, Y. E. (2019). Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Perspektif Fraud Diamond. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11 (2), 157-178
- Aditiawati, T. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: *Dimensi Fraud Diamond* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Adnyatama, Egi. “Desertasi Rektor Unnes Dituding Hasil Plagiat.” <https://nasional.tempo.co/read/1426792/desertasi-rektor-unnes-dituding-hasil-plagiat>.
- Akmal, V. E. (2013). Perbedaan prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin dengan mengontrol manajemen waktu pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Yogyakarta. *Emphaty Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1), 1-15
- Apriliyanti, Solihat, A. & Hermawa (2021). “Pengaruh Self Efficacy, Prokrastinasi Akademik, Dan Prestasi Akademik Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik”. Vol. 2 No. 2, May 2021, pp. 155-167 Available online at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI> e.ISSN: 2721-1401
- Andayani, Y., & Fitria Sari, V. (2019). Pengaruh Daya Saing, Gender, Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1458–1471. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php>
- Aron, Evangelista Florestina, and Nur dan Junaidi Diana. 2021. “Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Inrvening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Pergurua.” 10(02).
- Aulia, Nadia Rera. 2016. Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep *Fraud Diamond* Dan Religiusitas. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Ayu, I Gusti, Ratih Permata, I Gde Agung, and Wira Pertama. 2020. “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Diamond.” 5(2): 221–34
- Apriani, Nidya., Edy Sujana, dan Gede Erni Sulindawati. (2017). “Pengaruh *Pressure, Opportunity, dan Rationalization* terhadap perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas

Pendidikan Ganesha)”. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.  
Vol: 7 No: 1

- Apriliyanti, D., Solihat, A. nur, & Yani, H. (2020). *Jurnal pendidikan ekonomi indonesia*. 2(1), 129–141.
- Aziz, M. R., & Novianti, N. M. (2016). Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4 (2), 1-22.
- Bintoro, W., Purwanto, E., & Novianti, D. I. (2013). Hubungan Self Regulated Learning Dengan Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2 (1), 57-64.
- Cici Sanjalyawati Alam 2022. “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan” vol 70
- De Bruin, G. P. & Rudnick, H. (2007). Examining the cheats: The role of conscientiousness and excitement seeking in academic dishonesty. *South African Journal of Psychology*, 37(1), 153–1646
- Gunawinata, V. A., Nanik, & Lasmono, H. K. (2008). Perfeksionisme, prokrastinasi akademik, dan penyelesaian skripsi mahasiswa. *Indonesian Psychological Journal*, 23(3), 256-276
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- IL, Lagili., U, Moonti., M Mahmud. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi .
- Melasari, Ranti. 2019. “Pengaruh Motivasi Belajar , Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8(1): 79–93.
- Murdiansyah, Isnani., Made Sudarma, dan Nurkholis. (2017). “Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya)”. *Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol. 4, No
- Ningsih, Ety Harya<sup>1</sup>, Muhyarsyah<sup>2</sup> dan Widia Astuty<sup>3</sup>. 2017. “Pengaruh Teknologi Informasi, Integritas Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Eka

Prasetya).” pengaruh teknologi informasi, integritas dan kepercayaan diri terhadap perilaku kecurangan akademik (studi pada mahasiswa akuntansi stie eka prasetya).

Nur Anita Chandra Putry, Yospingki Ali Agung (2021). “The Effect Of Abuse Of Information Technology, Machiavellian Nature, Academic Procrastination And Student Integrity On Academic Fraud Behavior Of Accounting Students As Prospective Accountants”. p-ISSN: 1858-2192 | e-ISSN: 2686-5467 Vol.17, Nomor 1 | Juni, 2021.

Pupovac, V., Bilic-Zulle, L., & Petroveckii, M. (2008). On academic plagiarism in Europe. An analytical approach based on four studies. *Digithum*, 10, 13-18. ISSN 1575-2275. Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 13-21.

Ratih Azka Probovury. “Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.” akuntansi dan keuangan.

Resitha, A. R., & Efendri. (2020). *Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan Terhadap Academic Fraud Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trilogi)*

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Garafindo Persada.

Siaputra, I. B. (2013). The 4PA of plagiarism: A psycho-academic profile of plagiarists. *International Journal for Educational Integrity*, 9(2), 50–59. ISSN 1833-2595.

Sitti Hadijah (2020). “Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan”. *Jurnal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)* ISSN Online 2623-2472 Vol.2 No.2 April 2020, hlmn. 158-168:

Saidina, D. A., Nurhidayati, H., & Maward, M. C. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Universitas Islam Malang*, 25-38.

Septia Dewi, N. K. P., Sumadi, N. K., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Individu Dan Prokrastinasi Terhadap Kecurangan Akademik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 306–321. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2926>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Wakhidatul Arifah, Rediana Setiyani, S.Pd, Sandy Arief, S.Pd, M.Sc (2018). “Pengaruh Prokrastinasi, Tekanan akademik, Religiusitas, Locus Of Control Terhadap Perilaku Ketidakhujuran Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unnes”. p-ISSN 2252-6544 e-ISSN 2502-356X

Wardana, I .G. J., I Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and I Edy Sujana. 2017. “Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA).” e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha 8(2): 1–10  
Resitha, A. R., & Efendri. (2020). *Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan Terhadap Academic Fraud Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trilogi)*.

Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2017). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti). *Jurnal Akuntansi Trisakti* , 4 (1), 1-21

Yulianto, A. (2022, June 15). *Kecurangan Akademi Selama Covid-19 pada Siswa SMA di Jawa Barat*. Retrieved October 20, 2022, from RepJabar: <https://repjabar.republika.co.id/berita/rdihgd396/kecurangan-akademi-selama-covid19-pada-siswa-sma-di-jawa-bara>